

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah investasi masa depan bangsa yang sangat berharga. Pendidikan diharapkan mampu menjadi jalan bangsa Indonesia dalam meraih kesuksesan di setiap bidang. Sumber Daya Manusia yang berkualitas ialah syarat utama untuk kebangkitan sebuah bangsa. Mengingat adanya tantangan terkait dengan manajemen waktu dalam pembelajaran akidah akhlak, model full day school diterapkan untuk memberikan waktu belajar yang lebih panjang, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh, termasuk dalam mata pelajaran akidah akhlak. Namun, di balik harapan tersebut, terdapat tantangan signifikan seperti, Terbatasnya waktu untuk pembelajaran akidah akhlak. Sumber Daya Manusia yang berkualitas tersebut, pendidikan menjadi harapan terbesar atau satu-satunya harapan, maka dari itu, jalan menuju dunia pendidikan sangat dibutuhkan seluruh elemen negeri ini, agar mimpi menjadi pemenang di masa depan menjadi kenyataan, bukan sekedar mimpi di siang bolong (Jamal Ma'mur Asmani,2017).

Pendidikan agama, khususnya akidah akhlak, memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terdapat kecenderungan penurunan nilai-nilai agama dan moralitas di kalangan siswa (Mujib, 2019). Pembelajaran akidah akhlak sebagai suatu proses pengembangan potensi kreatifitas siswa, bertujuan untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Allah SWT, cerdas terampil, memiliki etos kerja yang tinggi berbudi pekerti luhur, mandiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya, bangsa, dan negara serta agama. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah keterbatasan waktu pembelajaran akidah akhlak di sekolah. Dengan sistem pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional, siswa hanya memiliki waktu yang terbatas untuk mempelajari dan memahami nilai-nilai agama (Aisyah, 2020). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan perubahan dalam sistem pembelajaran akidah akhlak. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pendidikan full day school. Dengan model ini, siswa dapat memiliki waktu yang lebih banyak untuk mempelajari dan memahami nilai-nilai agama, serta dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih beragam untuk meningkatkan pembelajaran akidah akhlak (Rahman, 2020). Pada masa perkembangan pendidikan dan pembaruan kurikulum, banyak sekali usaha yang direncanakan lembaga pemerintah maupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang dirasa pas dalam mewujudkan tujuan tersebut, antara lain adalah dengan cara menerapkan sistem full day school (Elenine Johnson, 2009).

Istilah full day school dan sekolah terpadu saat ini pastinya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Secara sekilas pengertian full day school adalah sekolah yang menerapkan sistem sekolah mulai pagi sampai sore yang biasanya hanya sampai siang, untuk sekolah full day ini waktu yang digunakan dalam pembelajaran lebih lama, karena adanya tambahan pelajaran yang dianggap perlu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidik dituntut peka terhadap perkembangan zaman dan selalu terbuka terhadap kemajuan serta memiliki kurikulum yang modern (Baharuddin,

2016). Selain itu, model pendidikan full day school juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman-teman secara lebih intensif. Hal ini dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama (Sutikno, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2019) menunjukkan bahwa model pendidikan full day school dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2020) juga menunjukkan bahwa model pendidikan full day school dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Surakarta telah menerapkan sistem full day school, adanya partisipasi dari orang tua membuat program tersebut dapat berjalan lancar. Tidak hanya orang tua siswa, tetapi pegawai, guru, dan fasilitas sekolah yang mendukung semua program berjalan dengan lancar. Selain banyak keunggulan ternyata program full day school juga masih memiliki kelemahan karena program full day school ini sendiri seringkali menimbulkan rasa bosan siswa, jadwal kegiatan yang padat dapat menyebabkan siswa merasa lelah dan jemu, tidak hanya itu kesanggupan pada pihak sekolah dalam penerapan full day school ini harus benar-benar memiliki kesiapan yang matang baik secara sarana maupun prasarana kemudian kesiapan tenaga pengajar.

Dari wawancara peneliti dengan pihak sekolah yaitu guru akidah akhlak di MAN 2 Surakarta dalam proses pembelajaran sudah berusaha melaksanakan dengan baik, agar siswa memperhatikan dan mencapai tujuan

pembelajaran tersebut. Dengan adanya waktu belajar yang terlalu singkat dalam mata pelajaran akidah akhlak menyebabkan siswa kurang maksimal dalam memahami materi akidah akhlak. Oleh karena itu, diterapkan sistem full day school agar siswa memiliki waktu yang lebih panjang untuk mempelajari, memahami, mendalami, dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pra wawancara dengan Kepala MAN 2 Surakarta di atas yakni Dr. Hj. Lanjar Utami, M.Pd, menyatakan bahwa penerapan model pendidikan full day school dapat digunakan untuk mengoptimalkan waktu, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sementara itu, guru mata pelajaran akidah akhlak menyampaikan bahwa dengan adanya pelaksanaan pembelajaran full day school di kelas guru merasa memiliki kesempatan lebih besar untuk mendalami materi, membimbing siswa secara lebih intensif, baik dalam aspek kognitif maupun sikap, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Berdasarkan dari latar belakang di atas peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Penerapan Model Pendidikan Full Day School Dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah di paparkan dalam latar belakang masalah ini, bahwa permasalahan pokok dalam kajian ini adalah Penerapan Model Pendidikan Full Day School Dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Surakarta, maka persoalan yang mengitari kajian ini dapat diidentifikasi

sebagai berikut: Waktu belajar mata Pelajaran Akidah Akhlak terlalu pendek, sehingga siswa kurang maksimal dalam memahami Pelajaran Akidah Akhlak akibatnya nilai Pelajaran Akidah Akhlak belum maksimal.

C. Batasan Masalah

Mengingat persoalan yang terdapat dalam kajian ini serta yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka untuk mempermudah penelitian dengan judul Penerapan Model Pendidikan Full Day School Dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Surakarta sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pendidikan Full Day School Dalam Peningkatan Pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Dampak Penerapan Model Pendidikan Full Day School Dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pendidikan full day school dalam peningkatan pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Surakarta?
2. Apa saja dampak penerapan model pendidikan full day school dalam peningkatan pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang sesuai dengan rumusan masalah tersebut. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pendidikan full day school dalam peningkatan pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Surakarta.
2. Untuk menganalisis dampak penerapan model pendidikan full day school dalam peningkatan pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Pengembangan ilmu pendidikan islam, memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan wawasan baru dalam pendidikan islam.
2. Penguatan konsep pembelajaran terintegrasi, memberikan dasar teoritis tentang pentingnya integrasi antara waktu belajar yang panjang dengan materi keagamaan sebagai strategi membentuk karakter dan akhlak peserta didik.
3. Sumber referensi ilmiah, dapat dijadikan acuan, rujukan, memperkaya wawasan baru dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga, Sebagai kontribusi pemikiran dalam bidang pendidikan, agar dapat mengambil langkah-langkah dalam

Penerapan Model Pendidikan Full Day School Dalam Peningkatan Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Surakarta di MAN 2 Surakarta. Sehingga dapat mencapai tujuan dan diharapkan bisa lebih memperkaya khasanah kegiatan pendidikan.

2. Bagi guru akidah akhlak, memberikan informasi mengenai waktu yang efektif dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa.
3. Bagi orangtua dan masyarakat, memberikan gambaran bahwa penerapan full day school tidak hanya berdampak akademik, tetapi juga mampu membentuk karakter secara lebih baik dan nyata dalam kehidupan sehari-hari.